

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey. Sebagaimana yang telah dikemukakan Kerlinger (dalam Sugiyono, 2006:7) bahawa “penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, dan hubungan – hubungan antara variabel, sosiologis maupun psikologis.”

B. Operasional Variabel

Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2006:39) variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Pada umumnya variabel penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab dari perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2006:39).
2. Variabel dependen (varibel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono,2006:40)

Dari dua pengertian variabel diatas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan dua varibel sebagai pijakan utama, yaitu :

1. Pembelajaran mikro sebagai variabel *independent* (X), dimana pemebelajar mikro merupakan suatu program yang memberikan pengalaman praktek mengajar bagi calon guru yang dirancang sedemikian rupa dalam pembelajaran mikro. Sengaja dirancang untuk mempersiapkan calon guru ketika terjun dalam dunia kerja khususnya sebagai seorang guru.

2. Kesiapan mengajar sebagai variabel *dependent* (Y), yaitu kesiapan seseorang guru yang siap secara mental, fisik, maupun pengalaman yang dimiliki oleh seorang calon guru

Adapun bentuk operasionalisasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kesiapan mengajar	1. Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • kondisi fisik yang sehat • penampilan bersih dan rapi 	Interval
	2. Mental	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengendalikan emosi dengan baik • Dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik • Memiliki motivasi dan keinginan yang kuat sebagai seorang guru 	
	3. Bahan Ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik • Menguasai dan memilih metodologi mengajar dengan tepat 	
	4. Pengalaman sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui unsur – unsur perencanaan pembelajaran dengan baik • Menguasai keterampilan mengajar dengan baik • Mengetahui gambaran tugas yang sebenarnya dari seorang guru • Merasa percaya diri untuk mengajar di depan kelas 	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pembelajaran Mikro	1. Keterampilan menyusun rencana pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi pembelajaran sesuai dengan KI/KD pada silabus • Memilih media pembelajaran sesuai dengan materi pada silabus • Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pada silabus • Mencantumkan penilaian/evaluasi untuk menguji kemampuan siswa 	Interval
	2. Keterampilan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan membuka dan menutup pelajaran • Keterampilan menjelaskan • Keterampilan memberi penguatan • Keterampilan bertanya • Keterampilan menggunakan variasi • Keterampilan mengelola kelas • Keterampilan memimpin diskusi 	

C. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan dijadikan target penelitian, atau biasa disebut sebagai data yang akan digunakan sebagai alat penelitian.

Hasan (2002:58) mendefinisikan bahwa:

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti, atau dapat dikatakan

bahwa populasi merupakan data yang digunakan dalam penelitian (bahan penelitian).

Adapun populasi yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi yang aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2013 Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mengikuti pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan PPL pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap.

Arikunto (2010:125) mengatakan jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25% - 30% dari jumlah subyek tersebut. Jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuesioner, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian sensus. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi, hal ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Berikut ini adalah rincian jumlah populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Pendidikan Akuntansi	Jumlah Mahasiswa
Kelas A	39 Mahasiswa
Kelas B	43 Mahasiswa
Jumlah	82 Mahasiswa

Sumber : Bidang Akademik FPEB

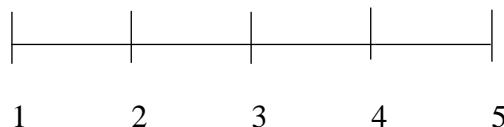
D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data melelui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden yang merupakan bagian dari sampel penelitian. Menurut Zuriah (2006:182) “Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.”

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana peneliti menyediakan pertanyaan atau jawaban yang paling sesuai dengan pendirian responden. Menurut Riduwan (2010:54) “Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau checklis (✓).”

Untuk memperoleh data mengenai pembelajaran mikro dan kesiapan mengajar di Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 UPI yang telah mengikuti mata kuliah *micro teaching* dan PPL dibuat berdasarkan persepsi mahasiswa yang dituangkan kedalam beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk Skala Numerikal (*Numerical Scale*). Menurut sekarang (2011:33)

Skala numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval.



Gambar 3.1 Skala Numerikal

Skala numerikal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, ataupun persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala sosial. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap persepsi mahasiswa PPL mengenai kesiapan mengajar.

Berikut ini merupakan bentuk angket yang akan digunakan di dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Format Angket *Numerical Scale*

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan :

- 1) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi
- 2) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang
- 4) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah
- 5) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terrendah

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dalam sebuah penelitian harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut juga sebagai instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2006:119) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam melakukan penelitian, alat – alat ukur yang digunakan pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama, dimana alat tersebut harus valid (sahih) dan harus reliable (dapat dipercaya).

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas harus dilakukan pada suatu instrument penelitian sebelum alat tersebut digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian yang akan digunakan dapat dipercaya atau diandalkan.

Menurut Arikunto (2010:178) :

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Alpha dari Cronbach untuk menentukan reliabilitas instrument penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari varian tiap butir soal

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010:110)

Keterangan :

σ_b^a = Harga varians tiap butir soal

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

b. Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010:111)

Keterangan :

σ_t^a = Harga varians tiap soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N = Jumlah responden

c. Menghitung reliabilitas instrument dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010: 112)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak item/ butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians dari tiap instrumen

σ_t^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Selanjutnya setelah diperoleh r_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan reliabel

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak reliabel

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarluaskan angket (kuesioner) kepada responden sebanyak 30 mahasiswa. Dalam melakukan pengujian reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan tujuan untuk mempermudah dalam perhitungan.

**Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Mikro**

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pembelajaran Mikro	0,751	0,361	Reliabel

Sumber : Data diolah

**Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar**

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kesiapan Mengajar	0,750	0,361	Reliabel

Sumber : Data diolah

2. Uji Validitas

“Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu” (Nasution,2009:74). Sebelum menggunakan instrumen penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas terhadap alat ukur yang akan digunakan. Menurut Arikunto (2010:211):

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dalam pengumpulan data, maka alat tersebut harus dapat mengukur apa yang akan diukurnya.

Uji validitas pada angket sebaiknya dilakukan pada setiap butir – butir pertanyaan/pernyataan yang ada. Untuk melakukan perhitungan uji validitas pada setiap butir – butir soal instrument peneliti menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010: 213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

ΣXY = Hasil skor X dan Y untuk setiap responden

ΣX = Skor item tes

ΣY = Skor responden

X^2 = Jumlah kuadrat nilai x

Y^2 = Jumlah kuadrat nilai y

N = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai r_{xy} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dimana kriteria pengujinya sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS* dengan tujuan untuk mempermudah dalam perhitungan.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Pembelajaran Mikro

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,62	0,36	Valid
2	0,68	0,36	Valid
3	0,66	0,36	Valid
4	0,65	0,36	Valid
5	0,73	0,36	Valid
6	0,76	0,36	Valid
7	0,78	0,36	Valid
8	0,61	0,36	Valid
9	0,64	0,36	Valid
10	0,45	0,36	Valid
11	0,55	0,36	Valid
12	0,43	0,36	Valid
13	0,69	0,36	Valid
14	0,50	0,36	Valid
15	0,58	0,36	Valid
16	0,65	0,36	Valid
17	0,66	0,36	Valid
18	0,37	0,36	Valid
19	0,45	0,36	Valid
20	0,73	0,36	Valid
21	0,59	0,36	Valid
22	0,60	0,36	Valid

Sumber : Lampiran 2.1

Berdasarkan perhitungan di atas, dari 22 item pernyataan dalam kuesioner pembelajaran mikro, semua pernyataan dinyatakan valid. Sehingga tidak ada item pernyataan yang dihilangkan, jadi jumlah pernyataan dalam kuesioner pembelajaran mikro tetap menggunakan 22 item.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kesiapan Mengajar

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,67	0,36	Valid
2	0,57	0,36	Valid
3	0,41	0,36	Valid
4	0,66	0,36	Valid
5	0,76	0,36	Valid
6	0,34	0,36	Tidak Valid
7	0,39	0,36	Valid
8	0,71	0,36	Valid
9	0,74	0,36	Valid
10	0,47	0,36	Valid
11	0,42	0,36	Valid
12	0,68	0,36	Valid
13	0,60	0,36	Valid
14	0,66	0,36	Valid
15	0,47	0,36	Valid
16	0,64	0,36	Valid
17	0,52	0,36	Valid
18	0,78	0,36	Valid
19	0,39	0,36	Valid
20	0,67	0,36	Valid
21	0,67	0,36	Valid
22	0,48	0,36	Valid
23	0,71	0,36	Valid
24	0,67	0,36	Valid
25	0,46	0,36	Valid
26	0,64	0,36	Valid
27	0,67	0,36	Valid
28	0,55	0,36	Valid
29	0,24	0,36	Tidak Valid

Sumber : Lampiran 2.1

Berdasarkan perhitungan diatas, dari 29 item pernyataan kuesioner kesiapan mengajar mahasiswa, terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid. Peneliti menghilangkan 2 item pernyataan yang tidak valid tersebut, sehingga jumlah item pernyataan pada kuesioner kesiapan mengajar terdapat 27 item.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Penelitian

Dalam melakukan penelitian, analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dan butuh ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan selalu menggunakan statistik, dimana dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan statistik deskriptif sebagai teknik analisis data.

Menurut Sugiyono (2006:206) bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel pembelajaran mikro (X). Untuk melakukan analisis deskriptif ini, terdapat beberapa langkah – langkah yang harus diikuti, yaitu:

- Membuat tabel tabulasi data atas jawaban yang diberikan responden terhadap kuesioner. Berikut ini merupakan rancangan tabulasi jawaban responden:

Tabel 3.6
Rancangan Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Dimensi 1			Dimensi 2					Skor Total
	1	2	Σ	1	2	3	4	Σ	

- Melakukan perhitungan untuk menentukan kategori pembelajaran mikro.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

(Umar, 2008:201)

Keterangan : RS = rentang skor

m = skor tertinggi item

n = skor terendah item

b = jumlah kelas

c. Menentukan pengklasifikasian secara keseluruhan maupun setiap indikator.

Pada penelitian ini, kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Setiap Dimensi dan Indikator Pembelajaran Mikro**

Kategori
Rendah
Sedang
Tinggi

**Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Setiap Dimensi dan Indikator Kesiapan Mengajar**

Kategori
Tidak Siap
Siap

Tabel 3.7 digunakan sebagai acuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah menguasai pembelajaran mikro dengan baik jika dilihat dari indikatornya, begitupun dengan tabel 3.8 digunakan sebagai acuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah menguasai kesipan mengajar jika dilihat per indikatornya.

Setiap variabel memiliki kriteria yang berbeda, hal ini dikarenakan kriteria yang ada harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Ketentuan dari setiap kriteria tersebut adalah :

Tabel 3.9
Ketentuan Untuk Setiap Kriteria Variabel Penelitian

Variabel	Kriteria	Ketentuan
Pembelajaran Mikro (<i>micro teaching</i>)	Rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan menyusun rencana pembelajaran masih kurang • Keterampilan mengajar masih belum dikuasai secara keseluruhan
	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup menguasai keterampilan menyusun rencana pembelajaran • Pengusaan keterampilan dalam mengajar sudah cukup
	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai keterampilan menyusun rencana pembelajaran, seperti: <ol style="list-style-type: none"> Dapat menyusun materi pelajaran sesuai dengan KI/KD Mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pada silabus Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pada silabus Mencantumkan penilaian/evaluasi untuk menguji kemampuan siswa Menguasai keterampilan dalam mengajar, seperti: <ol style="list-style-type: none"> Keterampilan membuka dan menutup pelajaran Keterampilan menjelaskan Keterampilan memberi penguatan Keterampilan bertanya Keterampilan mengelola kelas Keterampilan menggunakan variasi Keterampilan memimpin diskusi
Kesiapan Mengajar	Tidak Siap	<ul style="list-style-type: none"> • Telah menguasai sebagian dari indikator kesiapan mengajar, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Kesiapan fisik Kesiapan bahan ajar
	Siap	<ul style="list-style-type: none"> • Telah menguasai semua indikator kesiapan mengajar, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Kesiapan fisik Kesiapan mental Kesiapan bahan ajar Pengalaman sebelumnya

2. Pengujian Hipotesis

Dalam sebuah penelitian, pengujian hipotesis merupakan salah satu hal yang penting, dimana dengan melakukan pengujian hipotesis peneliti dapat mengetahui signifikansi antar varibel. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembelajaran mikro terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL). Hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh pembelajaran mikro terhadap kesiapan mengajar mahasiswa

$H_a : \rho \neq 0$ Terdapat pengaruh pembelajaran mikro terhadap kesiapan mengajar mahasiswa

Selanjutnya lakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut ini:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2006:214)

Keterangan :

t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisie korelasi

$\alpha = 0,05$

Kriterianya :

- jika nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment, berikut adalah rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan & Sunarto, 2013:80)

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh total)

n = jumlah responden

Tabel 3.10
Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi

No	X	Y	$X - \bar{X}$ (x)	$Y - \bar{Y}$ (y)	(x^2)	(y^2)	(xy)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau kecilnya sumbangannya diberikan pembelajaran mikro (X) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa (Y), dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan & Sunarto, 2013:81)

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sampel yang akan diteliti. Pengujian ini dilakukan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini yang akan diuji normalitasnya

adalah pembelajaran mikro dan kesipan mengajar dengan menggunakan Uji Kolmogorov – Smirnov. Langkah – langkah untuk melakukan Uji Kolmogorov – Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel berdistribusi tidak normal

- 2) Menentukan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)
- 3) Menentukan daftar distribusi frekuensi untuk setiap kelompok data, dengan perhitungan yang dilakukan adalah:
 - a) Mengelompokkan data menjadi kelas interval
 - b) Mencari frekuensi pada tiap – tiap data interval
 - c) Menghitung rata – rata hitung simpang baku
 - d) Menentukan kelas batas pada tiap – tiap data interval
 - e) Menentukan besarnya bilangan baku pada tiap kelas interval
 - f) Menghitung K_0 = dan dipilih nilai K_0 terbesar
- 4) Kriteria pengujinya adalah tolak H_0 jika probabilitasnya lebih besar dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dalam hal lainnya, H_0 diterima.

(Sudjana, 2005: 466)